

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, rata-rata lama sekolah, dan tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi D.I Yogyakarta pada tahun 2014 – 2023. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Artinya, kenaikan pertumbuhan ekonomi cenderung diikuti peningkatan ketimpangan, tetapi secara statistik pengaruhnya tidak cukup kuat. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan yang terjadi belum secara nyata mengubah tingkat kesenjangan pendapatan antar masyarakat.
2. Rata-rata lama sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Hasil ini menunjukkan bahwa peningkatan lama pendidikan belum diimbangi dengan pemerataan akses pendidikan dan ketersediaan lapangan kerja yang sesuai dengan kualifikasi tenaga kerja di seluruh wilayah. Ketidaksesuaian antara peningkatan pendidikan dan struktur kesempatan kerja menyebabkan sebagian tenaga kerja berpendidikan menghadapi kesulitan memperoleh pendapatan yang optimal, sehingga menyebabkan meningkatnya ketimpangan pendapatan.
3. Tingkat partisipasi angkatan kerja memiliki pengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap ketimpangan pendapatan di Provinsi Daerah Istimewa

4. Yogyakarta. Hal ini menunjukkan peningkatan partisipasi angkatan kerja cenderung diikuti kenaikan ketimpangan, tetapi pengaruhnya kecil. Hal ini menunjukkan bahwa bertambahnya jumlah penduduk yang bekerja belum tentu langsung memperlebar atau menurunkan ketimpangan, karena masih dipengaruhi oleh kualitas pekerjaan dan tingkat pendapatan yang diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas di dapat beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan yaitu :

1. Bagi pemerintah diharapkan dapat memperkuat pemerataan akses pendidikan berkualitas terutama di wilayah pinggiran agar peningkatan rata-rata lama sekolah tidak semakin memperlebar ketimpangan pendapatan. Selain itu, pemerintah perlu mendorong penciptaan lapangan kerja yang lebih merata melalui pelatihan keterampilan, pengembangan UMKM, dan perluasan sektor ekonomi kreatif sehingga TPAK dapat berkontribusi pada pengurangan ketimpangan. Pertumbuhan ekonomi juga harus diarahkan menjadi lebih inklusif dengan memastikan kebijakan pembangunan memberikan manfaat lebih besar bagi kelompok berpendapatan rendah.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti upah minimum, tingkat pengangguran, atau struktur ekonomi agar dapat menangkap faktor-faktor yang lebih luas dalam mempengaruhi ketimpangan pendapatan. Selain itu, dapat digunakan metode analisis yang berbeda atau data dengan cakupan wilayah dan waktu yang lebih luas agar hasil penelitian menjadi lebih lengkap dan akurat. Peneliti juga dapat

mempertimbangkan pendekatan kualitatif untuk memahami kondisi lapangan secara lebih mendalam.